PENERAPAN METODE *NATURE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD/MI

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

JARAH MUTIA NIM. 210209109

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/1447 H

PENERAPAN METODE *NATURE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD/MI

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasah Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Jarah Mutia NIM.210209109

Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui oleh:

جا معة الرانرك

Pembimbing

Ketua Program Studi PGMI

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag

NIP. 1 7906172003122002

PENERAPAN METODE NATURE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD/MI

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/7	anggal:
-------------	---------

Senin, 14 Juli 2025

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Putri Rahmi, M.Pd.

NIP. 199003062023210242

Sekretaris,

Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198402232011012009

Penguji

Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198104282009101002

Penguji II,

Dr. Azhar, M.Pd.

NIP. 196812121994021002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar Raniry Banda Aceh

Prof. Safrut Mulul S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

97301021997031003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan diibawah ini:

Nama

: Jarah Mutia

Nim

: 210209109

Progam Studi

: Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi

: Penerapan Metode Nature Learning Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Kelas V SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

 Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;

Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini;

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini,maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan sesungguhnyatanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Juni 2025
Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL

Banda Aceh, 26 Juni 2025
Yang Menyatakan

Jarah Mutia
NIM. 2102091009

ABSTRAK

Nama : Jarah Mutia NIM : 210209109

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Metode *Nature Learning* Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Kelas V SD/MI

Pembimbing : Putri Rahmi, M.Pd

Kata Kunci : Metode *Nature Learning* dan Hasil Belajar

Pada proses pembelajaran seharusnya siswa terlibat aktif salah satunya pada pembelajaran IPAS, harus dirancang sesuai kebutuhan siswa untuk memahami materi dengan baik. Namun, yang peneliti temukan saat pembelajaran IPAS kelas V pembelajaran masih didominasi satu arah didalam kelas Siswa tampak pasif, bingung ketika diminta membuat rantai makanan dan tidak dapat menjelaskan hubungan antara makhluk hidup di alam. Hal ini berdampak hasil belajar siswa rendah. Sehingga, perlu perbaikan melalui tindakan agar meningkatkan hasil belajar. Maka, peneliti meneliti tentang penerapan metode nature learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD/MI dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), pengumpulan data melalui tes, observasi aktivitas guru dan siswa serta data dianalisa sesuai persentase kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Maka, hasilnya siklus I aktivitas guru sebesar 86% dengan kategori sangat baik. Sedangkan siklus II sebesar 98% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 66,25% dengan kategori cukup. Sedangkan, siklus II sebesar 93,25% dengan kategori sangat baik dan hasil belajar siswa siklus I memperoleh ketuntasan klasikal 50% dengan kategori cukup sehingga belum dikatakan tuntas. Sedangkan siklus II memperoleh ketuntasan klasikal 87,6% dengan kategori sangat baik sehingga dikatakan tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa metode nature learning dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V SD N Kuta Pasie.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita hadiahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penerapan Metode *Nature Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD/MI".

Penyusunan skripsi ini untuk menyelesaikan studi agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan prodi PGMI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do,a dari berbagai pihak. Oleh dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut:

- 1. Bapak prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry
- 2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M. A. M. Ed., Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 3. Ibu Yuni Setia Ni<mark>ngsih, S. Ag., M. Ag. Selak</mark>u Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
- 4. Ibu Sandi Silvia Wisuda Lubis, S.Pd. I., M.Pd. Selaku Sekretaris serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
- 5. Ibu Putri Rahmi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat dan arahan penulis selama menjalani pendidikan di perkuliahan serta membimbing penulis dengan membantu, meluangkan waktu dan memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.

- 6. Ibu Wati Oviana, S.Pd. I., M.Pd. Selaku dosen yang telah berkenan memvalidasi intrumen penelitian, serta memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyempurnaan instrumen yang digunakan dalam penelitian.
- 7. Seluruh Dosen Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
- 8. Bapak Nasrullah, S.Pd selaku kepala SD N Kuta Pasie yang telah memberikan izin kepada penulis selaku mahasiswi yang melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
- 9. Ibu Fahilda Ulfa, S.Pd selaku wali kelas V dan seluruh dewan guru serta staff di SD N Kuta Pasie yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
- 10. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Jajang Suhendi dan Ibu Lelijah sebagai orang tua terhebat dengan selalu memberikan yang terbaik, menjaga, membimbing, mendidik, menasehati penulis dan selalu memberikan dukungan dan semangat serta telah mendo'akan penulis dengan kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi.
- 11. Teman Sejawat yang sekaligus bertugas sebagai observer, yaitu Seri Wahyuni, Wahdini Erniawati, Nada Ulfa, Kuntum Rezekina dan Sastria Hartina Cibro, yang telah membantu dalam proses observasi dan pengumpulan data dengan penuh tanggung jawab serta kerja sama. Kehadiran dan kontribusi kalian sangat berarti dalam kelancaran penelitian ini.
- 12. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu Saswan Hadi Umri yang tidak hanya bersedia menjadi observer dalam penelitian ini tetapi juga telah membantu penulis dalam berbagai hal, mulai dari memberikan waktu, tenaga dan dukungan materiil, hingga mengantar penulis setiap kali bimbingan dengan sabar turut membantu serta mendampingi penulis. Segala bantuan dan semangat yang diberikan sangat berarti dan menjadi faktot penting yang mendukung terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan-kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Subhanahu wa ta'ala. dan penulis do'akan agar dimudahkan segala hal serta urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat dan berguna bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Contoh Rantai Makanan	20
Gambar 3.1	: Bagan Tahapan Pelaksanaan PTK	23
	: Diagaram Hasil Persentase Aktivitas Guru	
Gambar 4.2	: Diagram Hasil Persentase Aktivitas Siswa	79
Gambar 4.3	: Diagram Hasil Persentase Belajar Siswa	81



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-kisi Soal Tes	26
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa	12
Tabel 3.3	: Kriteria penilaian patokan ketuntasan siswa	13
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian di SD N Kuta Pasie	15
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus 1	18
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1	52
Tabel 4.4	: Hasil Belajar Siswa Siklus 15	56
Tabel 4.5	: Nilai Ketuntasan dan Ti <mark>da</mark> k Tuntas Siswa Siklus 15	57
Tabel 4.6	: Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada Pembelajaran	
	3 1	
	Siklus 15	58
Tabel 4.7		
Tabel 4.7 Tabel 4.8	Siklus 1	55
	Siklus 1	55 59
Tabel 4.8	Siklus 1	55 59 72
Tabel 4.8 Tabel 4.9	Siklus 1	55 59 72

جامعة الرازري A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah	
	dan Keguruan UIN Ar-Raniry	89
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian	90
Lampiran 3	: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari	
	SD N Kuta Pasie	91
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	92
Lampiran 5	: Modul Ajar Siklu <mark>s I</mark>	93
Lampiran 6	: Lembar Kerja Pes <mark>er</mark> ta Didik Siklus I	101
Lampiran 7	: Lemba <mark>r</mark> Soal Tes <mark>Si</mark> klus I	105
Lampiran 8	: Lemb <mark>ar</mark> Peng <mark>amatan Aktivitas Guru Siklus I</mark>	114
Lampiran 9	: Lemba <mark>r Pengamatan Akt</mark> ivit <mark>as S</mark> iswa Siklus I	118
Lampiran 10	: Modul Ajar Siklus II	122
Lampiran 11	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	131
Lampiran 12	: Lembar Soal Tes Siklus II	136
Lampiran 13	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	144
Lampiran 14	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	148
Lampiran 15	: Lemb <mark>ar Validasi</mark>	152
Lampiran 16	: Dokumentasi Penelitian	158

AR-RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	I ~
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian E. Defenisi Operasional	
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Nature Learning	9
1. Pengertian Metode Nature Learning	9
2. Langkah-langkah Metode Nature Learning	
3. Manfaat Metode Nature Learning	
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Nature Learning	
B. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	
3. Manfaat Hasil Belajar	
4. Jenis-jenis Hasil Belajar	16
C. Materi Pembelajaran Ekosistem Topik A Makan Dan Dimakan	
Pada SD/MI	18
1. Pengertian Ekosistem	18
2. Makan dan Dimakan	19

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	
C. Instrumen Penelitian	
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	
F. Indikator Keberhasilan Penelitian	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Analisis Aktivitas Guru	76
2. Analisis Aktivitas Siswa	78
3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	80
	0.2
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
A. Kesimpulan B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88
DATTAK KIWATAT MIDUT	00
LAMPIRAN	89

جامعة الرانري

AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran juga menimbulkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana siswa tersebur merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan ketercapaian sasaran belajar.

Pembelajaran IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan nya.² Sebagai salah satu mata pelajaran dalam IPAS, perlu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan proses sains, untuk menghindari dan mengurangi cara belajar siswa yang memfokuskan diri pada belajar dengan metode hafalan tanpa didukung oleh aspek pemahaman siswa dalam penguasaan materi yang di ajarkan guru.

Menurut sistem pendidikan, belajar merupakan interaksi pendidik dengan siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dengan baik dalam lingkungan. Belajar berfungsi membantu siswa dalam pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya agar menjadi anak yang lebih dewasa.³

¹ Dimyati dkk, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta:Rineka Cipta,2013). h.32

² Siti Muvidah Nur Afifah dkk, *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*, (Cahya Ghani Recovery, 2023), h. 58.

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 79.

proses pembelajaran guru tentu membutuhkan Pada dalam menyampaikanmateri seperti model, metode, media, dan alat pendukung untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Di era modern lainnya dimana teknologi berkembang pesat, guru dapat dengan mudah mengembangkan setiap strategi yang ingin diterapkan agar sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti dengan penggunaan alat bantu yang berupa metode pembelajaran.⁴

Faktor yang menyebabkan hasil belajar menurun, seperti penyebab dari guru, sarana, maupun model atau strategi pembelajaran yang digunakan rendah, proses pembelajaran yang masih kurang berhasil menyebabkan hasil belajar siswa dalam belajar. Seharusnya diera modern dengan banyaknya variasi metode, strategi, model pembelajaran yang ada, guru dapat menerapkan di kelas sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 18 April tahun 2024 di SD N Kuta Pasie, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu metode pembelajaran yang masih didominasi oleh satu arah di dalam kelas, guru cenderung memberikan tugas kepada siswa untuk membayangkan objek tertentu dalam mempelajari ekosistem, tanpa adanya keterlibatan langsung dengan lingkungan. Siswa tampak pasif, bingung ketika diminta membuat rantai makanan dan tidak dapat menjelaskan hubungan antara makhluk hidup di alam. Meskipun observasi dilakukan pada tahun ajaran sebelumnya dan pada siswa yang berbeda, materi yang diajarkan masih sama, dan cara mengajar guru tidak berubah. Oleh karena itu, permasalahan ini masih relevan sebagai dasar tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan di kelas V tahun ajaran 2025. Akibatnya permasalahan tersebut, setelah kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang belum

⁴ Wati Oviana dkk, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Mind Mapping Dan Media Flash Card, (*Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 2023), h. 159–171.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) h. 20.

memahami materi ekosistem secara mendalam. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada materi tersebut hanya 51,6 dan terdapat hanya 12 dari 24 siswa yang mencapai nilai tuntas dengan standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75, yang berarti berada pada kategori cukup dan belum memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V, Ibu Fahilda Ulfa, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa sebagian besar siswa terlihat kurang antusias dan kesulitan memahami konsep ekosisitem, terutama materi makan dan dimakan dalam rantai makanan. Dapat dilihat dari hasil belajar yang didapati dari ulangan IPAS, dimana hanya beberapa siswa yang mendapat nilai di atas KKTP 75. Hal ini karena pembelajaran yang dilakukan hanya secara teoritis di dalam kelas tanpa pengalaman langsung di alam. Kondisi ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa di SDN Kuta Pasie masih belum optimal atau tidak tercapai. Seharusnya kegiatan pembelajaran dilakukan yaitu melibatkan siswa dengan melihat objeknya secara langsung pada lingkungan sekitarnya agar hasil belajar lebih optimal.

Diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar agar tujuan pembelajaran yang dilakukan tercapai pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kuta Pasie. Salah satu solusi yang dipilih oleh peneliti adalah menerapkan metode *nature learning*. Metode ini menjadi solusi bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan diluar kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode belajar dengan melihat objek secara langsung dan melihat lingkungan secara bebas. Metode pembelajaran yaitu suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tertentu. Melalui metode yang tepat materi yang sulit akan lebih mudah dipahami, begitu juga sebaliknya bila metode yang disampaikan tidak sesuai dengan keadaan siswa maka materi mudah pun akan dirasa sangat menyulitkan. Maka, peneliti menerapkan suatu metode dalam pembelajaran yaitu metode *nature learning*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nina Marliani, dengan judul pembelajaran memproduksi teks ekplanasi dengan menggunakan metode *nature learning* pada siswa. Penelitian menunjukkan metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai pretest dari 46,35 menjadi 87,92 pada posttest kelas eksperimen, dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 58,92. Secara umum, penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pembelajaran memproduksi teks ekplanasi, sementara peneliti lebih fokus pada harmonisasi ekosistem dalam pembelajaran. Namun, keduanya sama-sama menerapkan metode *nature learning* di tingkat sekolah dasar.

Selanjutnya penelitian Moh fadli tentang penerapan metode *nature learning* untuk meningkatkan hasil belajar materi mengidentifikasi akar dan fungsinya kelas IV SD N Kebundadap Timur II Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada siklus I sebesar 46,6% meningkat menjadi 86,6% pada siklus II.⁶ Adapun perbedaan dan persamaan pada penelitian ini. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu berfokus pada materi mengenai akar dan fungsinya pada kelas IV SD N Kebundadap Timur II Kabupaten Sumenep sedangkan peneliti berfokus pada materi harmoni dalam ekosistem topik A yaitu memakan dan dimakan pada kelas V SD N Kuta Pasie kabupaten Aceh Besar. Persamaannya yaitu peneliti terdahulu dan peneliti menggunakan metode *nature learning* pada mata pelajaran IPA dan melakukan penelitian di tingkat Sekolah Dasar serta menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Zahra & Aulia Indy Nurviana, dengan judul peningkatan hasil belajar menulis puisi melalui metode *nature learning* pada siswa kelas IV MIN 8 Boyolali Tahun Ajaran 2021/2022. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan

_

⁶ Moh Fadli, Penerapan Metode Nature Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Akar Dan Fungsinya Kelas IV SDN Kebundadap Timur II Kabupaten Sumenep, (*Jurnal Keislaman Terateks*, 2020), h. 31–37.

(47,8%).⁷ Terdapat juga perbedaan dan persamaan yang di terapkan peneliti. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi menulis puisi pada kelas IV MIN 8 Boyolali sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran IPAS mengenai mata pelajaran harmoni dalam ekosistem topik A yaitu memakan dan dimakan pada kelas V SD N Kuta Pasie. Persamaannya yaitu peneliti terdahulu dan peneliti menggunakan metode *nature learning* pada tingkat Sekolah Dasar serta menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, metode nature learning dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut ketiga penelitian tersebut, penerapan metode *nature learning* dinilai tepat dan sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan ide serta meningkatkan pemahaman mereka. metode ini menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup.

Dengan demikan, peneliti merancang solusi melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penerapan Metode Nature Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD/MI" yang mana dengan metode nature learning dapat membantu memberikan materi dan proses belajar lebih efektif serta membantu siswa kelas V lebih aktif dan bebas mengemukakan ide-ide yang mereka miliki di SD N Kuta Pasie.

B. Rumusan Masalah AR-RANIRY

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode *nature learning* pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD N Kuta Pasie?
- 2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan metode *nature learning* pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD N Kuta Pasie?

⁷ Zahra & Aulia, "Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Melalui Metode Nature Learning Pada Siswa Kelas IV MIN Boyolali Tahun Ajaran 2021/2022", *E-repository Perpus* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2022). 3. Bagaimana peningkatan hasil belajar dalam penerapan metode *nature learning* pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD N Kuta Pasie?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan metode nature learning pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD N Kuta Pasie.
- 2. Untuk mengetahui Aktivitas siswa dalam menerapkan metode nature learning pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD N Kuta Pasie.
- 3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam penerapan metode nature learning pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD N Kuta Pasie.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua aspek, antara lain yaitu:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru yaitu dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga bisa memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan menambah wawasan guru tentang metode *nature learning*.
- b. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah yaitu sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan dalam penggunaan metode nature learning dan dengan adanya peningkatan dan kemajuan pada guru, akan memberi dampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti yaitu sebagai pedoman untuk memperluas pengetahuan tentang penggunaan metode-metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disajikan dalam pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian masa mendatang.
- b. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

E. Definisi Operasional

1. Metode Nature Learning

Metode *nature learning* berarti suatu pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai objeknya. *nature learning* melibatkan siswa untuk terlibat langsung dengan alam bebas agar dapat menumbuhkan semangat menulis dalam kegiatannya. Metode *nature learning* dimaksudkan agar siswa mampu menciptakan atau menghasilkan karya yang dapat merubah pola fikir siswa agar tidak merasakan kejenuhan ketika belajar didalam kelas.⁸

Metode *nature learning* yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan alam sekitar di SD N 1 Kuta Pasie sebagai objek pembelajaran mereka yang ada baik di halaman belakang atau depan sekolah, dilapangan olahraga, taman dan lainnya agar siswa lebih bebas menuangkan ide-ide yang mereka punya yang mampu menghasilkan atau menciptakan karya yang lebih baik agar hasil belajar dapat tercapai serta siswa tidak merasa jenuh ketika belajar.

_

⁸ Rinaldi, Sulihin Azis dan Abd Azis, Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Nature Learning Pada Peserta Didik, (*Journal Peqguruang: Conference Series*, 2020), h. 181–189.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa dari tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk membentuk sikap, kecakapan, keterampilan, pemahaman, dan penguasaan materi yang telah mereka pelajari. Hasil belajar biasanya ditunjukkan dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes tertentu.

Hasil belajar yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar yang menggunakan ranah kognitif pada materi harmoni dalam ekosistem topik A yaitu memakan dan dimakan. Materi ini membahas tentang hubungan saling bergantung antar makhluk hidup dan lingkungannya, yang disebut sebagai harmoni karena menggambarkan keseimbangan alami antara produsen, konsumen, dan dekomposer dalam suatu ekosistem. Nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *nature learning* bertujuan untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai di kelas V SD N Kuta Pasie.

A R - R A N I R Y

⁹ S Sunhaji, Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah, (*CV. ZT Corpora*, 2022), h. 310.

__